



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 21 Maret 2023

Halaman: 3

► KEUANGAN PMI

Heroe Poerwadi Mundur dari Jabatan Ketua PMI

UMBULHARJO—Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Jogja periode 2021-2026, Heroe Poerwadi mengundurkan diri dari jabatannya. Pengunduran diri tersebut karena masalah keuangan di tubuh PMI yang dinilai tidak transparans dari pengurus PMI Jogja periode 2016-2021 atau sebelum Heroe menjabat.

Ketidadaan transparansi keuangan tersebut, jelas Heroe, dengan tidak diberikannya berkas-berkas kepengurusan periode sebelumnya, kepada kepengurusan periode berikutnya. "Saya sudah minta saat terpilih, minta lewat surat juga, semua cara saya tempuh untuk mendapat berkas-berkas kepengurusan sebelumnya tetapi tidak diberikan sampai sekarang," katanya, Senin (20/3).

Pemintaan berkas-berkas kepengurusan PMI Jogja sebelumnya, jelas Heroe, diperlukan untuk mengetahui kondisi organisasi secara utuh. "Tujuannya sebenarnya agar mengetahui posisi keuangan dan dana yang dimiliki untuk perencanaan kegiatan dan operasional PMI," ujarnya.

Heroe menyebut puncak kekecewaannya terhadap kepengurusan PMI Jogja sebelumnya saat mengetahui adanya tagihan sebanyak Rp3 miliar dari vendor penyedia layanan darah. "Saya terkejut ketika ada vendor, yang menagih tagihan sekitar Rp3 miliar lebih. Dan juga ada beberapa vendor lain yang ternyata mengalami kemacetan pembayaran. Sesuatu hal yang tidak pernah disampaikan dalam rapat maupun secara langsung ke saya sebagai ketua terpilih," ujarnya.

Tagihan vendor tersebut, jelas Heroe, menyebabkan kendala penyediaan darah di PMI Jogja. "Baru tahu kemudian ternyata vendor-vendor ini proses pembayarannya sebelumnya dengan sembilan rekening bank. Saya langsung pindahkan ke satu rekening saja agar proses pembukuan efektif dan transparan," katanya.

Heroe menjamin sepanjang kepengurusannya dari sejak terpilih hingga mengundurkan diri, pembukuan keuangan PMI Jogja dapat dipertanggungjawabkan. "Laporan bulanan keuangan di kepengurusan saya terbukukan dengan baik dan siap dicek akuntan publik," tegasnya.

Pengunduran diri Heroe yang juga mantan Wakil Wali Kota Jogja ini dilakukan juga karena dirinya belum mendapat Surat Ketetapan (SK) kepengurusan. "Pengunduran diri ini juga sudah dikordinasikan dengan baik oleh Pejabat Wali Kota Jogja Sumardi, Herry Zudianto sebagai Ketua Dewan Kehormatan PMI DIY, dan konsultasi dengan Ketua PMI DIY yang diterima oleh GBPH Prabokusuma," katanya.

(Triya Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PMI Cab. Kota Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005